



Judul : Indonesia Masih Tunggu Lampu Hijau Dari PBB
Tanggal : Jumat, 07 Juni 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Siap Kirim Pasukan Perdamaian Ke Gaza

Indonesia Masih Tunggu Lampu Hijau Dari PBB

Wakil Menteri Pertahanan (Wamenhan)

Muhammad Herindra menyatakan, Pemerintah terus berupaya membantu warga Palestina yang menjadi korban serangan Israel.

MENURUT Herindra, kesiapan Pemerintah membantu warga Palestina telah tercermin dalam pidato Menteri Pertahanan (Menhan) Prabowo Subianto, beberapa waktu lalu.

"Beliau menyerukan investigasi komprehensif terkait serangan di Rafah," ujarnya, dalam rapat kerja dengan Komisi I DPR, Senayan, Jakarta, Kamis (6/6/2024).

Selain itu, Indonesia siap mengirim pasukan perdamaian ke Gaza. Namun, hal itu masih menunggu mandat dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

"Apabila sewaktu-waktu kami mendapatkan lampu hijau mengirim pasukan perdamaian ke Gaza, maka kami jalankan misi perdamaian," tuturnya.

Selain mengirimkan pasukan perdamaian, Pemerintah Indonesia juga berencana mengirim tim tenaga kesehatan (nakes) ke sana.

Sekaligus, mengirim rumah sakit lapangan untuk membantu korban yang membutuhkan perawatan medis.

Bahkan, Herindra menegaskan, Indonesia siap menge-

vakasi warga sipil dari Gaza untuk dibawa ke Indonesia.

Kemhan juga mendukung gencatan senjata permanen dalam mewujudkan perdamaian antara Israel dan Palestina, seperti yang diusulkan oleh Presiden AS, Joe Biden.

"Mendukung *two-state solution* sebagai solusi nyata perdamaian dan keamanan bagi Israel dan Palestina," jelasnya.

Panglima TNI Jenderal Agus Subiyanto mengatakan, pihaknya sudah menyiapkan dua rumah sakit dalam negeri untuk warga Palestina yang akan evakuasi.

Dua rumah sakit yang dimaksud adalah Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat (RSPAD) Gatot Soebroto dan Rumah Sakit Pusat Pertahanan Negara (RSPPN)

Panglima Besar Soedirman.

"Dua RS itu kami siapkan apabila nanti pasien dari Gaza dirawat di Indonesia. Itu dapat menampung 1.000 pasien lebih," ungkap Agus.

Agus mengatakan pihaknya juga menyiapkan dua alternatif rumah sakit dengan kapasitas 100 tempat tidur yang dilengkapi fasilitas dekontaminasi radiasi kimia dan nuklir. Selain itu, TNI telah mempertimbangkan RS di tiga lokasi terpisah.

Untuk kesiapan materiil, TNI menyiapkan dua alternatif. Pertama, RS lapangan kapasitas 100 tempat tidur dengan dilengkapi fasilitas dekontaminasi kimia biologi radiasi dan nuklir.

Sedangkan untuk alternatif kedua, disiapkan tiga lokasi terpisah. Masing-masing memiliki

fasilitas rawat inap sebanyak 50 tempat tidur.

Agus bilang, meski usulan mengevakuasi pasien Gaza ke Indonesia baru wacana tapi TNI sudah siapkan proses teknisnya.

"Kami menyiapkan kapal untuk mengevakuasi warga Gaza. TNI juga menyiapkan dua helikopter untuk rencana proses evakuasi," ungkapnya.

Agus menyatakan, TNI juga sudah menyiapkan kendaraan pendukung, berupa 17 kendaraan logistik, dua unit kendaraan sanitasi, satu ambulans, satu unit kendaraan BBM dan satu unit kendaraan komunikasi mobile.

"Lalu kami siapkan juga satu unit kendaraan dapur lapangan, dan forklift, kami sudah siapkan data kebutuhan Rumkitlap," tutur Agus. ■ JAR